

**PERAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PILIHAN KARIR  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POHON KARIR  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ANDONG  
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

**Geima Rahma Tunisa (14500033)**

Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan kelompok terhadap pilihan karir siswa dengan menggunakan media pohon karir pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. Bentuk penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah 9 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Wawancara dilaksanakan guna mendapatkan data dan sebagai tolok ukur dalam pemilihan subyek penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data acuan dalam setiap pemberian layanan bimbingan kelompok, sedangkan observasi digunakan untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dari awal hingga selesai guna mengetahui temuan yang ada dalam kegiatan penelitian. Penggunaan media dalam kegiatan bimbingan kelompok digunakan sebagai alat dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok tentang pilihan karir siswa. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritis komparatif. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok memiliki peran dalam pilihan karir siswa yang sesuai dengan konsep diri dan kepribadian mereka.

Kata kunci: *Bimbingan Kelompok, Media Pohon Karir, Pilihan Karir.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) masuk dalam kategorianak usia remaja awal, dimana pada umumnya usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa remaja awal setelah mereka melalui masa-masa pendidikan pada Sekolah Dasar. Periode unik dan khusus yang terjadi pdamas remaja awal atau masa puber ini ditandai dengan adanya perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa diharap dapat melihat hubungan antara bidang-bidang pekerjaan yang ada dengan mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan telah mendekati pilihan program pendidikan yang ingin jalannya sesuai dengan arah pengembangan karirnya. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) nanti anak-anak akan segera memasuki berbagai jurusan-jurusan tertentu yang kemudian secara lebih khusus akan mengarahkan mereka ke karir yang telah mereka rencanakan sebelumnya ( Prayitno dan Erman Amti, 2004).

Namun pengalaman di lapangan memperlihatkan masih banyak siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bingung dalam memilih melanjutkan pendidikan. Akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau akan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan masih ditemui banyak siswa yang bingung dengan cita-cita mereka.

Pelayanan bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan yang ia miliki, potensi, bakat, minat, kepribadian serta prestasi. Pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan sebagai bekal para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Hal ini diharapkan agar siswa mampu mengatur serta merencanakan kehidupannya sendiri.

Banyak kasus ditemui tentang siswa yang bingung memilih sekolah yang akan dimasuki terutama tentang jurusannya, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang karir yang sampai kepada siswa. Seperti halnya di SMP Negeri 1 Andong ini, dimana pemberian layanan tentang bimbingan karir masih sangat kurang, sehingga beberapa siswa merencanakan karir mereka secara tidak realistis. Siswa membuat rencana karir hanya berdasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan berbagai aspek antara lain kepribadian dan kemampuan yang dimiliki, bahkan terdapat di antara siswa yang menyerahkan pilihan karir dengannya ikut-ikutan dengan teman sebaya atau orang lain.

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang“Peran Bimbingan Kelompok Terhadap Pilihan Karir Siswa dengan Menggunakan Media Pohon Karir Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurang dalam perencanaan karir siswa.
2. Masih kurang pemahaman siswa tentang potensi diri yang dimiliki.
3. Masih kurang bimbingan karir pada siswa.
4. Masih kurang kepercayaan diri siswa.
5. Masih kurang peran bimbingan kelompok di sekolah
6. Masih kurang familiar siswa mengenai media pohon karir

## **Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang serta mengambang dari tujuan awal yang semula direncanakan maka penelitian ini dibatasi pada : “Peran Bimbingan Kelompok Terhadap Pilihan Karir Siswa dengan Menggunakan Media Pohon Karir Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018 “

## **Perumusan Masalah**

Mengacu dari pembatasan masalah di atas, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Peran Bimbingan Kelompok Terhadap Pilihan Karir Siswa Dengan Menggunakan Media Pohon Karir Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Peran Bimbingan Kelompok Terhadap

Pilihan Karir Siswa dengan Menggunakan Media Pohon Karir Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi peneliti selanjutnya, guru, siswa, sekolah maupun bagi perkembangan teori pendidikan khususnya teori di bidang bimbingan konseling.

## **Deskripsi Teori**

### **a. Pengertian Bimbingan kelompok**

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan, layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling. Prayitno dan Amti (2004: 309) menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan pemberian layanan bimbingan yang diberikan dengan cara memanfaatkan suasana serta dinamika kelompok.

### **b. Pengertian Karir**

Menurut Hornby (walgito, 2010: 201), karir adalah pekerjaan, profesi. Apabila suatu pekerjaan sesuai dengan dirinya maka pekerjaanpun akan dilakukan dengan senang hati dan penuh kegembiraan. Namun, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada pada dirinya maka dapat dipastikan pekerja tersebut kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Andong Boyolali pada

siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2017/2018 pada bulan Maret 2018.

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau deskriptif yang tersusun secara sistematis dan temuan-temuannya tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Afrizal (2016: 13), Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan berbagai data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan kata-kata atau secara deskriptif dan peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantitaskan data-data kualitatif yang diperoleh.

### **Subyek dan Obyek Penelitian**

#### 1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah 9 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan kelompok terhadap pilihan karir siswa dengan menggunakan media pohon karir pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dengan melakukan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselediki (Komalasari dkk, 2011: 57).

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau pembicaraan berisi pertanyaan-pertanyaan yang kemudian diajukan oleh pewawancara kepada seseorang atau lebih dengan maksud mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran bimbingan kelompok terhadap pilihan karir siswa.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tertulis baik berita media, surat-menyurat, notulen rapat serta laporan-laporan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Demi didapatkannya informasi yang benar-benar kuat maka pengumpulan dokumen ini dilakukan setelah melakukan wawancara secara mendalam (Afrizal, 2014: 21).

### **Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi guna menentukan keabsahan data sebagai perbandingan atas data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2015: 241) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai data serta dari sumber data yang telah didapatkanguna perolehan data yang diinginkan, dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari atau melacak pola-pola (Gunawan, 2014: 210). Kegiatan menganalisa dilakukan dengan data yang telah diperoleh di lapangan guna menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk memecahkan persoalan yang ada. Penelitian ini

menggunakan model analisis data interaktif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian model interaktif ini adalah: reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*); dan menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

### **Deskripsi Permasalahan Penelitian : Pilihan Karir Siswa Sebelum Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Permasalahan dikemukakan berdasarkan kenyataan yang ada, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali memiliki permasalahan yang rata-rata sama. Hal tersebut dapat dilihat dari: (1) siswa masih bingung tentang konsep diri dan kepribadian mereka, (2) siswa belum mampu mengarahkan bakat serta potensinya (3) siswa masih bingung memilih karirnya, (4) karir yang dipilih tidak sesuai dengan konsep diri serta kepribadian mereka. Masalah-masalah tersebut timbul karena siswa kurang mendapat informasi yang lebih mendetail mengenai berbagai macam karir serta bantuan dalam mengarahkan pilihan karirnya tersebut.

### **Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori**

Dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media pohon karir pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Andong Boyolali telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu dengan empat kali pertemuan mulai dari tanggal 17 hingga 24 Februari 2018. Proses kegiatan pemberian layanan kegiatan bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan menghasilkan berbagai macam data mengenai pilihan karir anggota kelompok.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya penyampaian informasi tentang karir kepada siswa membuat siswa bingung dalam memilih karir yang tepat dan sesuai dengan konsep diri serta kepribadian mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romlah (2006: 167) tentang perencanaan karir dan menurut Sukardi (1987: 44-53) tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir. Pelayanan bimbingan tentang karir perlu dilakukan agar siswa mampu mengetahui berbagai macam karir yang ada serta mampu merencanakan karirnya sejak dini dan mengetahui langkah apa saja yang harus mereka tempuh dalam menggapai karir mereka.

Pelayanan bimbingan kelompok yang kurang diterapkan secara optimal di sekolah membuat siswa kurang mengetahui secara mendalam tentang bahasan yang diberikan, selain itu kegiatan layanan bimbingan kelompok mampu mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari selain itu siswa juga dapat saling bertukar pendapat dengan teman sesama anggota kelompok sehingga mereka tidak terpaku pada pemikiran sendiri dan komunikasi interpersonal siswapun mampu meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi kemudian di analisis agar dapat disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII masih kesulitan dalam memilih karir yang sesuai dengan konsep diri dan kepribadian mereka

bahkan masih didapati siswa yang belum memiliki cita-cita. Akan tetapi setelah diberi treatment dengan empat kali pertemuan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, dapat diamati adanya perubahan pada para siswa tersebut. Satu orang siswa yang awalnya belum memiliki pilihan karir setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok sudah dapat menentukan pilihan karirnya, sementara dua dari sembilan siswa merubah cita-cita mereka, kemudian satu siswa yang merubah pilihan sekolahnya setelah lulus SMP. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok siswa mulai membuat rencana dan langkah yang harus mereka tempuh dalam proses menggapai karirnya tersebut yang sesuai dengan konsep diri, bakat, serta minat dan potensi yang dimiliki.

Dalam Layanan bimbingan kelompok ini terlihat perubahan siswa yang awalnya individualis menjadi lebih peduli dengan sesama rekannya. Layanan bimbingan kelompok juga memberi dampak pada siswa dalam hal belajarnya, dimana ketika mereka ingin menggapai karirnya maka mereka tersadar bahwa mereka harus belajar dengan tekun agar cita-cita mereka mampu tercapai sesuai dengan keinginan mereka dan tidak hanya menjadi angan-angan belaka. Siswa termotivasi dengan adanya layanan bimbingan kelompok ini sehingga siswa merasa bahwa mereka mampu untuk membuktikan dan berusaha menggapai apa yang mereka cita-citakan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu disarankan hal-hal sebagai berikut kepada:

1. Siswa kelas VII
  - a. Siswa dapat lebih peduli dan mengurangi sifat individualis kepada teman dan sekitar.
  - b. Siswa dapat lebih memikirkan tentang tindakan mereka demi masa depan.
  - c. Siswa dapat menentukan karirnya sejak dini yang sesuai konsep diri dan kepribadian.
  - d. Siswa dapat mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki.
  - e. Siswa dapat menentukan langkah yang harus mereka ambil untuk menggapai cita-cita mereka.
2. Guru BK
  - a. Guru BK dapat menerapkan kegiatan layanan bimbingan kelompok kepada siswa.
  - b. Guru BK dapat memberikan pengarahan tentang karir kepada siswa sejak dini.
  - c. Guru BK dapat berkolaborasi dengan guru wali kelas mengenai bimbingan kelompok, sehingga dapat diterapkan saat wali kelas memberikan pembinaan kepada siswa.
3. Wali Kelas
  - a. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran guna mengetahui permasalahan serta meningkatkan nilai siswa.
  - b. Memberikan pengarahan kepada siswa dengan lebih mendalam guna mengantisipasi terjadinya permasalahan dikemudian hari.
  - c. Memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang butuh namun tetap terlihat adil bagi siswa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Dewa Ketut Sukardi. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni dan Karsih. 2011. *Asesmen Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komperhensif*. Jakarta: PT. Indeks
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rneka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tatiek Romlah. 2006. *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang